

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERBANDINGAN PRODUKSI TANAMAN KARET
KLON RRIM 931 DAN PB 260 DENGAN
PERLAKUAN STIMULANSIA GEA
DI PTPN III KEBUN RAMBUTAN**

Oleh

**T. AHMAD AZIZI
NIRM. 01.04.18.031**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PRODUKSITANAMAN PERKEBUNAN
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perbandingan Produksi Tanaman Karet Klon RRIM 931 dan PB 260 Dengan Perlakuan Stimulansia GEA Di PTPN III Kebun Rambutan.

Nama : T. Ahmad Azizi

Nirm : 01.04.18.031

Program Studi : Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan

Jurusan : Perkebunan

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Firman RL Silalahi, S.TP, M.Si
NIP. 19731230 200312 1 001

Silvia Nora, SP., MP
NIP. 19801114 200901 2 002

Mengetahui :

Ketua Jurusan

Dr. Iman Arman, SP., MM
NIP. 19711205 2001 12 1 001

Ketua Program Studi

Arie Hapsani Hasan Basri, SP., MP
NIP. 19840313 201101 2 009

Direktur Polbangtan Medan,

Ir. Juliana Kansrini, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus

4 Juli 2022



LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Perbandingan Produksi Tanaman Karet Klon RRIM 931 dan PB 260 Dengan Perlakuan Stimulansia GEA Di PTPN III Kebun Rambutan.

Nama : T. Ahmad Azizi

Nirm : 01.04.18.031

Program Studi : Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan

Jurusan : Perkebunan

**Telah Dipertahankan Didepan Penguji
Pada Tanggal 4 Juli 2020
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

Menyetujui

Tim Penguji,

Ketua Penguji

Merlyn Mariana SP, MP
NIP. 19800630 201101 2 010

Anggota Penguji

Dr. Firman RL Silalahi, S.TP, M.Si
NIP. 19731230 200312 1 001

Anggota Penguji

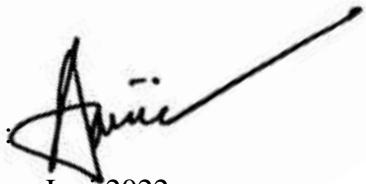
Mukalis Yahya, SP, MP
NIP. 19700320 199303 1 001

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang di kutip maupun di rujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : T. Ahmad Azizi
Nirm : 01.04.18.031

Tanda Tangan



Tanggal

: Juni 2022

RIWAYAT HIDUP



T. Ahmad Azizi, lahir di Tanjung Pura, pada tanggal 12 Januari 2000 dari pasangan Ayahanda T. Jose Rizal dan Ibunda Siti Ragilawati dan merupakan anak Pertama dari empat bersaudara. Penulis berdomisili di Desa Timbang Jaya Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. Penulis telah menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 054921 Besitang dan dinyatakan lulus pada tahun 2011. Selanjutnya penulis menempuh pendidikan Sekolah Menegah Pertama di SMP Negeri 1 Bahorok dan lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Bahorok pada tahun 2017. Pada tahun 2018 penulis mendapat kesempatan melanjutkan pendidikan jenjang Diploma IV (D4) di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan yang merupakan sekolah kedinasan dari Kementerian Pertanian melalui seleksi penerimaan mahasiswa jalur umum pada tahun 2018. Pada tahun 2022, penulis telah menyelesaikan pendidikan Diploma IV pada Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan Jurusan Perkebunan dengan menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

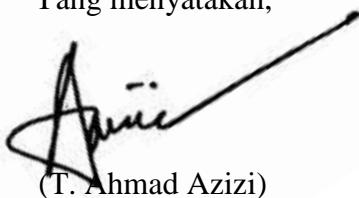
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : T. Ahmad Azizi
NIRM : 01.04.18.031
Program Studi : Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas akhir saya yang berjudul: Perbandingan Produksi Tanaman Karet Klon RRIM 931 dan PB 260 Dengan Perlakuan Stimulansia GEA Di PTPN III Kebun Rambutan beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada : 26 Juni 2022
Yang menyatakan,



(T. Ahmad Azizi)

HALAMAN PERUNTUKAN



“Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang”

Alhamdulillahirabbil’alamin. Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta’ala yang telah memberikan kesehatan, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan

Tugas Akhir ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana. Jauh dari kesempurnaan, namun penulis bangga telah sampai di titik ini, menyelesaikan Tugas Akhir tepat waktu.

Terima Kasih

Adalah dua kata yang memiliki satu arti. Kupersembahkan untuk Ibunda saya, wanita terkuat dalam hidupku yang teramat kusayangi dan penyemangat yang selalu ada dalam perjalanan hidupku. Juga teruntuk Ayahanda, laki-laki hebat yang teramat aku banggakan yang mampu mengajari aku apa arti makna kehidupan. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa untuk Ibunda dan Ayahanda. Terima kasih untuk waktu dan usia yang dikorbankan hanya untuk mewujudkan kebahagiaan pada anaknya.

Terima Kasih untuk seluruh keluarga besar, Adik-adik saya, sepupu dan seluruh sanak saudara yang telah banyak mendoakan dan memberikan semangat.

Teruntuk sahabatku. Pertemuan ini adalah sebuah anugerah dan pelajaran dari Allah yang patut aku syukuri. Terima kasih atas waktu, kenangan, dan cerita, segala pengalaman yang diberikan. Semoga engkau selalu dalam lindungan-Nya.

Teruntuk teman-temanku yang kutemukan di masa perkuliahan kalian semua begitu hebat.

Teman yang mengajarkanku untuk terus menjadi manusia yang bermanfaat bagi orang lain. Saling membantu bukan saling menjatuhkan. Merangkul bukan memukul.

Dan tiadanya orang yang bodoh, jika kita mampu mau melihat dari

sudut pandang yang berbeda.
Terima kasih atas kesan yang diberikan,
semoga kalian selalu dalam lindungan-Nya.

Teruntuk Keluarga Besar TPTP A 2018 angkatan pertama. Terima kasih telah menjadi rumah yang memberikan kehangatan. Para Raja dan Putri yang luar biasa. Terima kasih atas kebersamaan selama 4 tahun.
Semoga kita berjumpa lagi disisi cerita yang berbeda dan semoga kelak kalian menjadi apa yang kalian cita-citakan. Aamiin.

Teruntuk Senior, Junior, dan seluruh insan yang telah berkontribusi selama masa pendidikan di Polbangtan Medan. Terima kasih untuk segala perhatian, pertolongan, dan kebaikan yang kalian berikan.
semoga kalian selalu dalam lindungan-Nya.

Teruntuk kedua dosen pembimbing saya, terima kasih banyak saya ucapkan karena telah membimbing saya dengan sabar, dan penuh kasih sayang. Berkat bimbingan Bapak dan Ibu, sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga Bapak dan Ibu selalu diberikan keberkahan atas setiap ilmu yang dibagikan.

ABSTRAK

T.Ahmad Azizi, NIRM 01.04.18.031. Perbandingan Produksi Tanaman Karet Klon RRIM 931 dan PB 260 Dengan Perlakuan Stimulansia GEA Di PTPN III Kebun Rambutan. Pengkajian ini bertujuan untuk mengkaji perbandingan produksi lateks basah pada klon RRIM 931 dan PB 260 tanpa perlakuan stimulansia dan dengan perlakuan stimulansia GEA 3,3%, dan bertujuan untuk mengkaji perbandingan kadar karet kering atau DRC pada klon RRIM 931 dan PB 260 tanpa perlakuan stimulansia dan dengan perlakuan stimulansia GEA 3,3%. Pengkajian ini dilaksanakan di Afdeling 3 PTPN III Kebun Rambutan pada bulan April sampai dengan Mei 2020. Metode pengumpulan data yaitu metode analisis data deskriptif kuantitatif. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa Bahwa kenaikan lateks basah sebesar 6,89% pada klon RRIM 931 yang distimulansia. Kenaikan lateks basah sebesar 10,55% pada klon PB 260 yang distimulansia. Pada klon RRIM 931 yang di stimulansia penurunan DRC pertanaman sekitar sebesar 0,60%. Dan pada klon PB 260 yang di stimulansia DRC mengalami penurunan pertanaman sebesar 0,07%. Kenaikan lateks kering sebesar 5,02% pada klon RRIM 931 yang distimulansia. Dan kenaikan lateks kering sebesar 10,05% pada klon PB 260 yang distimulansia.

Kata Kunci: *klon rrim 931, klon pb 260, produksi lateks basah, produksi lateks kering, kadar karet kering, stimulansia.*

ABSTRACT

T.Ahmad Azizi, NIRM 01.04.18.031. *Comparison of Production of Rubber Plants RRIM 931 and PB 260 with GEA Stimulant Treatment at PTPN III Rambutan Plantation.* This study aims to examine the comparison of wet latex production in RRIM 931 and PB 260 clones without stimulant treatment and 3.3% GEA stimulant treatment, and aimed to study the comparison of dry rubber content or DRC in RRIM 931 and PB 260 clones without stimulant treatment and with 3.3% GEA stimulant treatment. This research was conducted at Afdeling 3 PTPN III Rambutan Plantation from April to May 2020. The data collection method was descriptive quantitative data analysis method. The results showed an increase in production of 6.89% in the stimulated RRIM 931 clone. Production increase of 10.55% in stimulated PB 260 clones. In the RRIM 931 clone, which was stimulated, the DRC decreased by about 0,60%. And the PB 260 clone which was stimulated by DRC experienced a decrease in cropping of 0.07%. The increase in dry latex was 5.02% in the stimulated RRIM 931 clone. And the increase in dry latex was 10.05% in the stimulated clones of PB 260.

Keywords: clone rrilm 931, clone PB 260, wet latex production, dry latex production, dry rubber content, stimulant.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik dan hidayah Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan laporan tugas akhir dengan judul **“Perbandingan Produksi Tanaman Karet Klon RRIM 931 dan PB 260 Dengan Perlakuan Stimulansia GEA Di PTPN III Kebun Rambutan”**. Laporan tugas akhir ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Diploma IV dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian di Politeknik Pembangunan Pertanian.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan tugas akhir ini tidak akan selesai tanpa bantuan doa, kedua orang tua, doesen pembimbing, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si. selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Dr. Iman Arman, S.P., M.M. selaku Ketua Jurusan Perkebunan Politeknik Pembangunan Pertanian Medan
3. Arie Hapsani Hasan Basri, SP., MP selaku Ketua Prodi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan.
4. Dr. Firman R.L. Silalahi, S.T.P., M.Si. selaku Pembimbing I
5. Silvia Nora, SP., MP selaku dosen pembimbing II.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.

Penulis menyadari laporan Laporan Tugas Akhir ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan tulisan ini.

Medan, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat Kajian	3
 II.	 TINJAUAN
PUSTAKA.....	Error
! Bookmark not defined.	
2.1 Landasan	
Teoritis.....	Erro
r! Bookmark not defined.	
2.2 Kerangka	
Pikir	Erro
r! Bookmark not defined.	
2.3	
Hipotesis.....	Erro
r! Bookmark not defined.	
 III.	
METODOLOGI.....	Error
! Bookmark not defined.	
3.1 Waktu dan	
Tempat.....	Erro
r! Bookmark not defined.	
3.2 Bahan dan	
Alat	Erro
r! Bookmark not defined.	
3.3 Jenis	
Kajian	Erro
r! Bookmark not defined.	

3.4 Tahapan		
Kajian	Erro
r! Bookmark not defined.		
3.5 Teknik Pengumpulan		
Data	Erro
r! Bookmark not defined.		
3.6 Analisis		
Statistik.....	Erro
r! Bookmark not defined.		

IV.	GAMBARAN	UMUM	WILAYAH
PENGKAJIAN	Error
! Bookmark not defined.			
4.1 Profil			
Perusahaan.....	Erro
r! Bookmark not defined.			
4.2 Data Curah			
Hujan	Erro
r! Bookmark not defined.			
4.3 Visi dan			
Misi.....	Erro
r! Bookmark not defined.			
4.4 Struktur			
Organisasi.....	Erro
r! Bookmark not defined.			
4.5 Job			
<i>Description</i>	Erro
r! Bookmark not defined.			

V.	HASIL	DAN
PEMBAHASAN	Error
! Bookmark not defined.		
5.1 Deskripsi Hasil		
Kajian
r! Bookmark not defined.		
5.2 Produksi Lateks Basah Klon RRIM 931 dan PB		
260
r! Bookmark not defined.		
5.3 Hasil Kadar Karet Kering Atau DRC Klon RRIM 931 Dan PB		
260
r! Bookmark not defined.		
5.4 Produksi Lateks Kering Klon RRIM 931 dan PB		
260
r! Bookmark not defined.		

VI.	KESIMPULAN	DAN
SARAN	Error
! Bookmark not defined.		

5.1	
Kesimpulan.....	Erro
r! Bookmark not defined.	
5.2	
Saran	Erro
r! Bookmark not defined.	

DAFTAR

PUSTAKA.....	Error
! Bookmark not defined.	
LAMPIRAN.....	Error
! Bookmark not defined.	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Jadwal Pelaksanaan Pengkajian.....	Error!
Bookmark not defined.		
2	Jenis data, dan Teknik pengumpulan data.	Error!
Bookmark not defined.		
3	Curah Hujan Afdeling 3.....	Error!
Bookmark not defined.		
4	Data Rata-rata Lateks Basah Klon RRIM 931.....	Error!
Bookmark not defined.		
5	Data Rata-rata Lateks Basah Klon PB 260.....	Error!
Bookmark not defined.		
6	Data Rata-rata DRC Klon RRIM 931	Error!
Bookmark not defined.		
7	Data Rata-rata DRC Klon PB 260	Error!
Bookmark not defined.		
8	Data Rata-rata Lateks Kering Klon RRIM 931.	Error!
Bookmark not defined.		
9	Data Rata-rata Lateks Kering Klon PB 260.....	Error!
Bookmark not defined.		

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Perhitungan DRC (Kadar Karet Kering).....	Error!
Bookmark not defined.		
2	Kerangka Pikir Pengkajian.	Error!
Bookmark not defined.		
3	Kantor PTPN III.....	Error!
Bookmark not defined.		
4	Peta Afdeling 3	Error!
Bookmark not defined.		
6	Kegiatan Pengambilan Curah Hujan.....	Error!
Bookmark not defined.		
7	Struktur Organisasi Kebun.....	Error!
Bookmark not defined.		
8	Struktur Organisasi Afedling.	Error!
Bookmark not defined.		
9	Stimulansia Jenis Ethreal GEA	Error!
Bookmark not defined.		
10	Kegiatan Perlakuan Stimulansia GEA.	Error!
Bookmark not defined.		
11	Perbandingan Lateks Basah Klon RRIM 931 Distimulansia Dan Tanpa Distimulansia	Error!
Bookmark not defined.		
12	Perbandingan Lateks Basah Klon PB 260 Distimulansia Dan Tanpa Distimulansia	Error!
Bookmark not defined.		
14	Perbandingan DRC Klon RRIM 931 Distimulansia Dan Tanpa Distimulansia	Error!
Bookmark not defined.		

15 Perbandingan DRC Klon PB 260 Distimulansia Dan Tanpa

Distimulansia **Error!**

Bookmark not defined.

17 Perbandingan Lateks Kering Klon RRIM 931 Distimulansia
Dan Tanpa Distimulansia..... **Error!**

Bookmark not defined.

18 Perbandingan Lateks Kering Klon PB 260 Distimulansia
Dan Tanpa Distimulansia..... **Error!**

Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Data Produksi Klon RRIM 931 2018-2020.....	Error!
Bookmark not defined.		
2	Data Produksi Klon PB 260 2019-2021.....	Error!
Bookmark not defined.		
3	Rata-rata Produksi Klon RRIM 931 dan PB 260.....	Error!
Bookmark not defined.		
4	Uji Normalitas dan Uji Paired Sample T-Test.....	Error!
Bookmark not defined.		
5	Data Blok dan Luas Areal.....	Error!
Bookmark not defined.		
6	Dokumentasi Kegiatan.....	Error!
Bookmark not defined.		

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) merupakan tanaman asli dari daerah Amerika Selatan, tepatnya di wilayah Amazon Brasilia. Pada tahun 1860 di Asia Tenggara tanaman karet mulai dikembangkan. Tanaman karet diperkenalkan ke Indonesia pertama kali pada masa penjajahan Belanda oleh Hofland pada tahun 1864. Pertama sekali karet ditaman di Indonesia di Kebun Raya Bogor sebagai tanaman koleksi. Setelah itu tanaman karet baru dikembangkan dan disebar luaskan di beberapa daerah Indonesia. Jenis yang pertama kali diuji cobakan adalah species *Ficus elastica* atau karet rambung. Jenis karet *Hevea brasiliensis* baru ditanam di Sumatera bagian timur pada tahun 1902 dan di Jawa pada tahun 1906.

Tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) adalah salah satu dari bagian komoditas penting negara Indonesia, penyebabnya karena tanaman karet masih memberikan peranan penting dalam membangun perekonomian nasional, yaitu sebagai sumber pendapatan masyarakat, sumber pendapatan devisa negara, sumber bahan baku industri, sumber pelestarian lingkungan hidup, dan sebagai sumber kesejahteraan masyarakat.

Tercatat luas areal perkebunan karet di Indonesia pada tahun 2021 sebesar 3.692.352 hektar, Provinsi Sumatera Utara masuk kedalam urutan ketiga terluas dari 34 Provinsi, luas areal perkebunan karet Sumatera Utara yaitu sebesar 397.667 Hektare dan Hasil produksi perkebunan karet di Indonesia pada tahun 2021 sebesar 3,121,542 ton, untuk Provinsi Sumatera Utara hasil produksi tanaman yaitu sebesar 330,883 ton (Direktorat Jendral Perkebunan, 2021). Luasan tanaman karet pada PTPN III Kebun Rambutan pada Afdeling 3 tahun 2022 sebesar 413,45 Hektare (Data PTPN III Kebun Rambutan) Sesuai data luasan perkebunan karet tersebut, Indonesia mampu menduduki urutan pertama sebagai negara dengan areal perkebunan karet terluas di dunia, namun untuk produktivitas tanaman karet di Indonesia masih tergolong rendah serta tidak berpihaknya harga jual karet yang berbanding terbalik dengan tingginya harga pokok produksi karet sehingga masalah ini tidak memberikan dampak positif terhadap perekonomian. Klon unggul juga berpengaruh dalam menentukan tingkat produktifitas, di PTPN III Kebun

Rambutan Afdeling 3 ada beberapa klon yaitu PB 330, PB 260, PB 340, RRIM 931, dan IRR 112.

Produktivitas tanaman karet di Indonesia berada di urutan kedua setelah negara Thailand yang berada diurutan pertama. Luas areal perkebunan rakyat yang lebih besar dibandingkan dengan luas areal perkebunan milik negara dan swasta berakibat pada rendahnya produktivitas tanaman karet di Indonesia (Andriyanto dan Darojat, 2016).

Usaha menangani masalah rendah nya produktivitas tanaman karet salah satu dengan cara megeksplorasi, eksploitasi maksudnya disini adalah dengan penggunaan stimulansia. Stimulansia merupakan Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) dimana dapat digunakan untuk merangsang keluarnya getah lateks agar lebih meningkat dari pada biasanya. Stimulan yang biasa digunakan adalah stimulan etrell 10PA atau berbahan aktif *2-chloroethyl posponic acid* (etephon). Dengan perlakuan stimulansia harapannya mampu menekan biaya produksi serta perawatan tanaman, mampu mengejar harga pasar dan target produksi.

Klon RRIM 931 dan PB 260 yang berada di PTPN 3 karena memiliki jarak usia tanaman yang tidak jauh berbeda dan dengan perlakuan stimulansia 3,3%. Dan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana besar perbandingan yang dihasilkan stimulansia dalam mempengaruhi produksi lateks pada klon RRIM 931 dan PB 260, pada stimulansia aplikasi GEA dengan konsentrasi 3,3% yang ada di PTPN III Kebun Rambutan sangat membantu dalam meningkatkan produksi getah lateks atau tidak. Hal baru dalam penelitian ini adalah penelitian mengenai stimulansia *Groove Ethrel Aquadest* (GEA) dengan konsentrasi 3,3% yang di lakukan di Afdeling 3 PTPN III Kebun Rambutan dengan mengetahui klon mana yang paling baik berikan perlakuan stimulansia GEA dengan konsentrasi 3,3% dan dengan perlakuan stimulansia GEA dengan konsentrasi 3,3% terhadap pengaruh produksi klon RRIM 931 dan PB 260 belum pernah dilakukan oleh mahasiswa lain. Peningkatan produksi menjadi hal yang sangat penting di PTPN III Kebun Rambutan sehingga penulis mengangkat judul Perbandingan Produksi Tanaman Karet Klon RRIM 931 dan PB 260 Dengan Perlakuan Stimulansia GEA Di PTPN III Kebun Rambutan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perbandingan produksi lateks basah tanaman karet klon RRIM 931 dan PB 260 setelah diberikan perlakuan stimulansia GEA konsentrasi 3,3% ?
2. Bagaimana perbandingan kadar karet kering atau DRC tanaman karet klon RRIM 931 dan PB 260 setelah diberikan perlakuan stimulansia GEA konsentrasi 3,3% ?
3. Bagaimana perbandingan produksi lateks kering tanaman karet klon RRIM 931 dan PB 260 setelah diberikan perlakuan stimulansia GEA konsentrasi 3,3% ?

1.3 Tujuan

1. Mengkaji perbandingan produksi lateks basah tanaman karet klon RRIM 931 dan PB 260 dengan penggunaan stimulansia GEA konsentrasi 3,3%
2. Mengkaji perbandingan kadar karet kering atau DRC tanaman karet klon RRIM 931 dan PB 260 dengan penggunaan stimulansia GEA konsentrasi 3,3%
3. Mengkaji perbandingan produksi lateks kering tanaman karet klon RRIM 931 dan PB 260 dengan penggunaan stimulansia GEA konsentrasi 3,3%

1.4 Manfaat Kajian

Manfaat yang diharapkan dari kajian penelitian ini adalah :

1. Sebagai wadah dalam penerapan ilmu perkebunan dan menambah ilmu pengetahuan secara nyata malalui pengalaman dilapangan.
2. Bagi saya peneliti, pengkajian ini merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana S. Tr. P di Polbangtan Medan.
3. Bagi Instansi terkait, diharapkan dapat dijadikan tambahan sumber informasi dan khazanah keilmuan dalam bidang perkebunan terkhusus pada tanaman karet.
4. Bagi Peneliti lain, dapat sebagai bahan pertimbangan yang relevan dan bahan tambahan informasi dalam menyusun penelitian-penelitian dan sejenisnya.

